

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan tuberkulosis paru, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Penulis dapat melakukan pengkajian secara komprehensif pada Tn. A dengan tuberkulosis paru atas kerjasama antara perawat ruangan, keluarga pasien, respon pasien pun sangat kooperatif dalam memberikan informasi tentang keadaan pasien, baik ketika sakit maupun sebelum sakit sehingga dapat menggali masalah-masalah yang timbul pada pasien.
2. Penulis dapat menggunakan data yang diperoleh untuk menegakkan diagnosa keperawatan dan menentukan prioritas masalah keperawatan yang timbul pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan: tuberkulosis paru yaitu: ketidakefektifan bersihan jalan nafas, pola nafas tidak efektif, nyeri akut, dan kurang pengetahuan.
3. Penulis dapat menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, meskipun peralatan yang telah tersedia di ruangan terbatas, tetapi semua tindakan perawatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan cara kerjasama antar perawat ruangan dan keluarga pasien.

4. Penulis dapat melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Walaupun ada beberapa hambatan yaitu: keterbatasan penulis untuk melaksanakan asuhan keperawatan selama 24 jam, sehingga hasil yang diperoleh sebagian merupakan hasil kerjasama penulis dengan perawat ruangan melalui operan tentang asuhan keperawatan yang dibuat.
5. Penulis dapat mengevaluasi hasil asuhan keperawatan berdasarkan kriteria tujuan yang telah ditetapkan, walaupun tidak sepenuhnya tercapai tetapi klien menunjukkan kemajuan yang cukup baik.
6. Penulis dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan secara sistematis, yang diberikan kepada Tn. A dengan gangguan sistem pernafasan: tuberkulosis paru yang disusun dalam karya tulis ilmiah ini

B. Rekomendasi

Penulis dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, pengetahuan dan pemahaman tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan tuberkulosis paru, ingin menyampaikan pemikiran yang dituangkan dalam bentuk rekomendasi sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang mampu menimbulkan kepercayaan pasien dengan menerapkan 5S (senyum, sapa, sapa, sopan dan santun) sehingga pasien dan keluarga akan nyaman di kaji dan dapat memberikan informasi yang benar.

2. Diagnosa keperawatan yang ditentukan harus sesuai dengan pengkajian yang dilakukan.
3. Rencana tindakan yang dilakukan pada pasien haruslah berdasarkan teori yang telah ditetapkan dengan susunan dan langkah tepat berdasarkan prioritas masalah, tetapi tidak semua rencana tindakan teoritis dapat diterapkan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien.
4. Pelaksanaan tindakan keperawatan harus bekerjasama dengan perawat ruangan bahkan rencana tindakan yang kita susun dapat dilaksanakan bersama-sama sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat dilaksanakan, mengingat keterbatasan penulis yang tidak bisa selama 24 jam berada di ruangan sehingga kerjasam antar perawat ruangan harus terjalin dengan cukup baik.
5. Tahap evaluasi diperlukan ketelitian dan kecermatan perawat dalam mengidentifikasi respon pasien yang dapat menunjukkan kemajuan ataupun kemunduran kesehatan pasien sehingga memudahkan dalam pengambilan tindakan yang selanjutnya.
6. Tahap pendokumentasian, diperlukan literatur yang dapat membantu dalam penyusunan kasus tuberkulosis paru.